RSIA
PANCACITA
Rumah Sakit Ibu dan Anak

PROFIL

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

TAHUN 2023

rsia.acehprov.go.id

rsiaacehprov

rsia aceh

rsiaaceh

PEMERINTAH ACEH
RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK
Jl. Prof. A. Madjid Ibrahim I No.3 Banda Aceh

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, kami panjatkan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan "Profil Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023".

Dalam Buku Profil ini memuat data dan informasi hasil capaian kinerja dan catatan hasil kegiatan pelayanan Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023 yang dihimpun dari rekapitulasi laporan bulanan, triwulan, semester, maupun tahunan, yang penyajiannya sebagian besar dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan ulasan singkat dan sederhana. Hal ini dilakukan dalam upaya memenuhi tuntutan masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan memperbaiki fasilitas dan meningkatkan sumber daya tenaga kesehatan yang ada melalui pendidikan dan pelatihan.

Walaupun telah disusun dengan sebaik-baiknya, disadari kemungkinan masih terdapat kekurangan atau kesalahan, untuk itu mohon kiranya kepada semua pihak pengguna data kesehatan untuk memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun dalam upaya mendapatkan data dan informasi kesehatan yang akurat, valid dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan.

Profil Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023 tersusun atas kerjasama banyak pihak yang telah turut berkontribusi dalam pengumpulan data dan proses konsultasi yang memperkaya isi profil. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut terlibat membantu penyusunan profil ini. Semoga profil ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembangunan kesehatan.

Kepala Bagian Penyusunan Program

Bukhari, S.Kep, M. Si
NIP. 19761013 200112 1 004

Kepala Sub Bagian Rekam Medis

Ns. Muhajirin, S.Kep, M. Si
NIP. 19760915 199903 1 004

SAMBUTAN

DIREKTUR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya sehingga Profil Rumah Sakit Tahun Tahun 2023 ini telah dapat diselesaikan dalam rangka penyajian data dan informasi yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Dengan adanya profil Rumah Sakit Tahun 2023 diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik institusi pemerintah, institusi swasta, organisasi profesi, mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya dalam mendapatkan data dan informasi tentang pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak. Profil Rumah Sakit ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi penyelenggaraan program pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Walaupun telah disusun dengan sebaik-baiknya, disadari kemungkinan masih terdapat kekurangan atau kesalahan, untuk itu mohon kiranya kepada semua pihak pengguna data kesehatan untuk memberikan masukan, kritik dan saran yang membangun dalam upaya mendapatkan data dan informasi kesehatan yang akurat, valid dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan Terima Kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil ini dan kami berharap agar profil Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023 dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak

dr. NURNIKMAH, M. Kes
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP : 196809092000032006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN	ii
DAFTAR ISI	iii
Pendahuluan	1
Perkembangan Rumah Sakit Ibu dan Anak	5
Penghargaan Rumah Sakit Ibu dan Anak	6
Perjalanan Kepemimpinan Rumah Sakit Ibu dan Anak	7
Visi dan Misi	9
Struktur Organisasi	10
Lokasi Rumah Sakit	13
Pelayanan Rumah Sakit	14
1. Instalasi Rawat Jalan	14
2. Instalasi Gawat Darurat	16
3. Instalasi Rawat Inap	17
4. Instalasi Perawatan Intensif	21
5. Instalasi Kamar Operasi	22
6. Kamar Bersalin	23
7. Instalasi Laboratorium	24
8. Instalasi Radiologi	28
9. Instalasi Gizi	30
10. Instalasi Farmasi	31
11. Instalasi Rehab Medis	31
12. Instalasi Pemeliharaan	33
13. Instalasi Rekam Medis	34
14. Instalasi Ambulance dan Pemulasaran Jenazah	35
Alur Pelayanan Instalasi Gawat Darurat	36
Alur Pelayanan Poliklinik	37
Ketenagaan	38
Tata Tertib Rumah Sakit	39
Kewajiban dan Hak Dokter (Dokter Gigi)	40
Kewajiban dan Hak Perawat	41
Kewajiban dan Hak Pasien	43
Data Gambaran Penyakit dan Kematian	45

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat.

Rumah sakit merupakan tempat untuk menyelenggarakan salah satu upaya kesehatan yaitu upaya pelayanan kesehatan (health service). Pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah kegiatan pelayanan berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan administrasi, pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayanan medik dan penunjang medik.

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.

Upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan menjadi tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan yang tertuang dalam tujuan butir ketiga dari program SDG's (Sustainable Development Goals) 2030 yaitu terciptanya kesehatan yang baik dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Dalam rangka memenuhi target SDGs, Indonesia berharap dapat menurunkan Angka Kematian Ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup, dan Angka Kematian Balita menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh adalah salah satu Satuan Kerja Perangkat Aceh yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna untuk ibu dan anak secara berkesinambungan, pendidikan dan pelatihan, pengembangan serta pelaksanaan pelayanan lain di bidang pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan status kesehatan dan senantiasa berorientasi kepada kepentingan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejarah Pembangunan BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak bermula pada saat kunjungan Menteri Kesehatan Republik Indonesia beserta Tim Advance Departemen Kesehatan Republik Indonesia ke Banda Aceh pada tanggal 19 Desember 2002, yang didampingi Kepala Dinas Kesehatan Aceh (dr. Cut Idawani, M.Sc) dan para pejabat eselon III di lingkungan Dinas Kesehatan Aceh, secara langsung melihat kegiatan pelayanan kesehatan dasar di UPTD BLPKM Dinas Kesehatan Aceh. Pada kesempatan tersebut dalam pengarahannya, Menteri Kesehatan Republik Indonesia menyarankan supaya UPTD BLPKM Dinas Kesehatan Aceh dapat ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak.

Selanjutnya pada tanggal 25 Februari 2004, Sekretaris Daerah Aceh beserta rombongan dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh melakukan kunjungan kerja ke UPTD BLPKM guna mengetahui keadaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan serta tingkat persiapan UPTD BLPKM menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak. Dalam arahannya Sekretaris Daerah Aceh mengharapkan agar segera disusun struktur organisasi Rumah Sakit Ibu dan Anak dan untuk mengatasi kekurangan obat-obatan serta peralatan kesehatan yang masih kurang, sehingga pelayanan pada UPTD BLPKM tidak terganggu, Sekretaris Daerah Aceh memerintahkan Kepala Dinas Kesehatan Aceh untuk segera mengatasinya.

Kepala Dinas Kesehatan Aceh dengan surat nomor : 010/6181 tanggal 27 September 2004, memberitahukan kepada Gubernur Aceh tentang telah tersedianya dana dan selesainya pelaksanaan proses tender pembangunan gedung Rumah Sakit Ibu dan Anak. Untuk segera terlaksananya pembangunan gedung Rumah Sakit Ibu dan Anak, Kepala Dinas Kesehatan Aceh juga meminta agar bangunan lama UPTD BLPKM dapat diizinkan untuk dibongkar sebagai lokasi pembangunan gedung baru Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Sesuai dengan misi ke 5 (lima) Gubernur Aceh yaitu "Memastikan semua rakyat Aceh mendapatkan akses layanan kesehatan secara mudah, berkualitas dan terintegrasi" yang tertuang dalam 15 program unggulan Aceh hebat yaitu Aceh seujahtera (JKA Plus). Selanjutnya dituangkan dalam Rencana Strategis Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2017 - 2022 yaitu Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia rumah sakit. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan rumah sakit. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Peningkatan pelayanan administrasi efektif, efisien dan transparan.

Capaian kinerja pelayanan untuk pengunjung rawat jalan tahun 2023 sebesar 19.842 pasien dan pengunjung Instalasi Gawat Darurat sebesar 13.552 pasien Sedangkan pengunjung rawat Inap sebesar 7.468 pasien. Pada pelaksanaan kegiatan RSIA Tahun 2023 secara ringkas diperoleh capaian dari 4 indikator pada 3 sasaran strategis RSIA, 2 indikator atau 50% telah mencapai target kinerja ≥ 80 %, dan 2 indikator atau 50 % mencapai target kinerja < 80 %. Sedangkan untuk capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) terdapat 8 indikator (9 %) belum sesuai dengan target nasional.

Rumah Sakit Ibu dan Anak terus menerus berbenah untuk meningkatkan kualitas pelayanannya melalui proses akreditasi yang dilakukan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) dan dinyatakan lulus dengan status "*Paripurna*". Upaya peningkatan mutu

pelayanan rumah sakit melalui proses akreditasi akan dapat membantu rumah sakit untuk tetap eksis dan tampil secara prima yang pada akhirnya akan menghasilkan pelayanan yang dapat memberikan kepuasan bersama.

Dalam proses penyusunan profil ini melibatkan seluruh komponen, baik internal maupun eksternal,. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan yang optimal bagi implementasinya, proses penyusunan dokumen profil RSIA dan membangun komitmen serta kesepakatan dari semua stake holder (termasuk Forum Lintas Pelaku SKPA).

Sebagai syarat untuk melaksanakan suatu manajemen upaya kesehatan yang efektif diperlukan informasi yang baik, cukup dan benar, dimana informasi tersebut diperoleh dari data yang akurat, relevan dan diolah secara profesional dan proporsional, salah satu sumber informasi tentang kesehatan adalah Profil Rumah Sakit. Profil Rumah Sakit Ibu dan Anak merupakan salah satu produk penting dari sistem informasi yang menyajikan data dan informasi tentang pelayanan kesehatan pada Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2023. Profil ini juga dapat menjadi sarana untuk memantau dan mengevaluasi kinerja penyelenggaraan program pelayanan kesehatan ibu dan anak.

PERKEMBANGAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

TAHUN	PENGEMBANGAN ORGANISASI
2002	Unit Pelayanan Teknis Daerah Balai Latihan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Aceh
2006	Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
2010	Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 407/MENKES/SK/III/2010 tentang Penetapan Kelas B Khusus Rumah Sakit Ibu dan Anak Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Milik Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam
2011	Keputusan Gubernur Aceh Nomor 445/688/2011 tanggal 20 Desember 2011 Tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Ibu dan Anak
2012	Rumah Sakit Ibu dan Anak ditetapkan dengan status Terkreditasi Bintang 5 Pelayanan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit
2017	Rumah Sakit Ibu dan Anak ditetapkan dengan status Terkreditasi Nasional Versi 2012 dengan Status Paripurna oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit
2020	Rumah Sakit Ibu dan Anak mempersiapkan Akreditasi SNARS versi 1.1 (ditunda karena wabah covid 19)
2022	Rumah Sakit Ibu dan Anak mempersiapkan Akreditasi SNARS versi 1.1
2023	Rumah Sakit Ibu dan Anak melaksanakan Akreditasi melalui survei yang dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit – Damar Husada Paripurna (LARS-DHP) dan berhasil mendapatkan predikat “Paripurna”.

PENGHARGAAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

TAHUN	PENGHARGAAN	DARI
2010	Piagam Penghargaan Citra Pelayanan Prima Tingkat Madya tanggal 5 November 2010	MENPAN – RB
2015	Piagam Penghargaan sebagai Pelopor percepatan Kepemilikan Akta Kelahiran tanggal 8 juni 2015	Walikota Banda Aceh
2018	Bangunan Gedung Rumah Sakit yang Memiliki dan Menjalankan Sistem Proteksi Kebakaran Terbaik Kategori Gold tanggal 12 November 2018	Walikota Banda Aceh
2019	The Most Reputable Mother & Child Hospital of the Year tanggal 12 April 2019	Indonesian INSPIRE
2022	Piagam Penghargaan Atas Kepercayaan Kepada Baitul Mal Aceh (BMA) Untk Mengelola Zakat Penghasilan dan Infak Pegawai	Badan BMA
2023	Piagam Penghargaan Atas Partisipasinya Dalam Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Inspektorat Aceh	Inspektorat Aceh
2023	Anugerah Bapeten 2023 Dalam Bidang Kesehatan dan Keamanan Nuklir, Kegiatan Optimalisasi Keselamatan Radiasi Pada Pasien Radiologi	Bapeten
2023	Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik	Kominfo Aceh
2023	Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit dengan predikat “Paripurna”	LARS-DHP

PERJALANAN KEPEMIMPINAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

PERIODE	NAMA	DIREKTUR
2007 - 2008	dr. Bakry Abdullah, M.Kes	I
2008 – 2014	dr. Rusdi Andid, Sp.A	II
2014 – 2016	drg. Erni Ramayani, MPH	III
2016 – 2018	dr. Amri Kiflan, M.Kes	IV

 2018 – 2020	dr. Nyak Rinda, MARS	V
 Januari 2021- Maret 2021	dr. Hanif	VI
 2021- Juli 2023	dr. Munawar, Sp.OG, (K)	VII
 2023- Sekarang	dr. Nurnikmah, M.Kes	VIII

VISI DAN MISI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

A. VISI

Visi BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak adalah terwujudnya BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai pusat rujukan yang terkemuka untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak di Pemerintah Aceh.

B. MISI

Misi BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan pelayanan prima di bidang kesehatan ibu dan anak yang profesional, berkualitas, bertanggung jawab dan berkeadilan.
2. Membangun Sumber Daya Manusia, Rumah Sakit yang profesional, akurat dan mempunyai integritas tinggi dalam memberikan pelayanan.
3. Meningkatkan peran BLUD Rumah Sakit dalam pengembangan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan dengan memperhatikan etika kedokteran, fungsi-fungsi sosial yang berlandaskan syariat islam.
4. Melaksanakan proses pendidikan yang menunjang pelayanan kesehatan prima berdasarkan standar nasional dan internasional.
5. Melaksanakan penelitian yang mengarah pada pengembangan ilmu dan teknologi di bidang kedokteran dan pelayanan rumah sakit.
6. Mewujudkan sistem manajemen yang efektif, efisien dan transparan.

STRUKTUR ORGANISASI

1. Direktur : dr. Nurnikmah, M.Kes
   Wadir Administrasi dan Umum : Yusriani, SE
   Wadir Pelayanan : dr. Wachyoe Hadi Saputra, Sp.PD
2. Dewan Pengawas
   Ketua : drg. Eka Darma Putra, MARS
3. Komite Medik
   Ketua : dr. Safrizal, Sp.B
4. Komite Mutu dan keselamatan pasien
   Ketua : dr. Alfian
5. Komite Pecegahan dan pengendalian infeksi
   Ketua : dr. Djeni Bijantoro, Sp. B, Sp.BA
6. Komite Satuan Pemeriksaan Internal
   Katua : dr. Fatty Melisa
7. Komite Keperawatan
   Ketua : Ns. Nurfita Fajri, S.Kep
8. Komite Kesehatan Lainnya
   Ketua : Erizal, SKM, M.K.M
9. Komite Farmasi
   Ketua : dr. Mutia Sarah, Sp.KK
10. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja
    Ketua : dr. drh. Anwar
11. Bidang Pelayanan Medis
    Kepala : dr. Emiralda, M. Kes
    Kasie Pelayanan dan Rujukan : dr. Wardah, Sp.A
    Kasie Logistik : Ns. Nazaruddin, S.Kep
12. Bidang Penunjang Medis
    Kepala : Maya Shabara, SST, M.K.M
    Kasie Mutu : Ns. Mulyatina, S.Kep, M.Kes
    Kasie Pemeliharaan dan Pengembangan : Cut Meulu Farahna, SST
13. Bidang Keperawatan
    Kepala : Ainon Mardiah Harun, SKM
    Kasie Etika dan Profesi : Ns. Hernalina, S.Kep
    Kasie Bimbingan dan Asuhan Keperawatan : Ns. Dewi Yurika, S.Kep, M.Kep
14. Bagian Tata Usaha
    Kepala :
    Kasubbag Umum : Murniati, SE (plh)
    Kasubbag Hukum, Humas dan Tata Laksana : Yusrizal, SKM, M.Kes
15. Bagian Keuangan
    Kepala : Zainuddin Abdullah, SE.Ak,M.Si
    Kasubbag Penyusunan Anggaran : Nanda Ira Yunilda, SE, M.Si
    Kasubbag Perbendaharaan : Marthunis, S.Sos
16. Bagian Penyusunan Program
    Kepala : Bukhari, S.Kep, M.Si
    Kasubbag perencanaan : Ns. Zulhafiqi, S.Kep, M.Si
    Kasubbag Rekam Medis : Ns. Muhajirin, S.Kep, M.Si

17. Instalasi

a.	Ka. Instalasi Gawat Darurat	: dr. Safrizal, Sp.B
b.	Ka. Instalasi Rawat Jalan	: dr. Cut Ana Martafari, MARS
c.	Ka. Instalasi rawat inap	: dr. Mardiana Habibi, M.Sc
d.	Ka. Instalasi Intensive Anak	: dr. Indiana Aulia, Sp.A
e.	Ka. Instalasi Bedah Sentral	: dr. Djeni Bijantoro, Sp.B, Sp.BA
f.	Ka. Ins. Anastesiologi dan Perawatan Intensif	: dr. Alfian, Sp.An
g.	Ka. Instalasi CSSD	: Shaifuddin,Amd. Kep
h.	Ka. Instalasi Radiologi	: dr. Iskandar, Sp. Rad
i.	Ka. Instalasi Laboratorium	: dr. Henny Elfira Yanti, Sp. PK
j.	Ka. Instalasi Rehab Medik	: dr.Munadia, Sp. KFR
k.	Ka. Instalasi Farmasi	: Nura Sulfina, S.Farm, Apt
l.	Ka. Instalasi Rekam Medis	: Devi Safriana, Amd.PK
m.	Ka. Instalasi Gizi	: dr. Khairunnisak, Sp.GK
n.	Ka. Instalasi PKMRS	: Ellita, SST, MKM
o.	Ka. Instalasi Pemeliharaan Sarana RS	: Hendra Saputra, AMTE
p.	Ka. Ins. Pengelolahan Limbah dan Loundry	: Nur Akmal, AMKL
q.	Ka. Instalasi Kemotoran	: Nazaruddin, S.Kep
r.	Ka. Instalasi Teknologi Informasi	: Zulfikar, STP
s.	Ka. Instalasi Pemulasaran Jenazah	: Usman

18. Staf Medis Fungsional

a. SMF Obstetri dan Gynekologi

Ketua	: dr. T. Kharief Indra Utama, Sp. OG
Anggota	: dr. Imam Zahari, Sp.OG
	dr. Cut Razianti ZB, Sp.OG
	dr. Eva Maya Puspita, Sp.OG

b. SMF Kesehatan Anak

Ketua	: dr. Indiana Aulia, Sp.A
Anggota	: dr.Fahrul Riza
	dr. Fastralina M (Ked), Sp.A
	dr. Ira Silvia, Sp.A
	dr. Silvia Yasmin Lubis, Sp.A
	dr.Inayah Zhiaul Muttaqin

c. SMF Bedah

Ketua	: dr. Safrizal, Sp.B
Anggota	: dr. Djeni Bijantoro, Sp.B, Sp. BA
	dr. Muhammad Dinda Sukma

SMF Penyakit Dalam

Ketua	: dr. Heriani, Sp. PD
Anggota	: dr. Hendra Wahyudi, Sp. PD
	dr. Edi Cahyady, Sp. PD
	dr. Ana Deliana, Sp. PD

d. SMF Mata

Ketua	: dr. Alfi Nurakmalia, Sp. M
Anggota	: dr. Eva Mardalena, Sp. M

e. SMF Patologi Klinis, Patologi Anatomi dan Penunjang Medis Lainnya

Ketua	: dr. Henny Elfira Yanti, Sp.PK
Anggota	: dr. Fitri Dewi Ismida, Sp.PA
	dr. Soraya Aspino
	dr. Presthania Rizka

f. SMF Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, Telinga, Hidung dan Tenggorokan, Penyakit Kulit dan Kelamin dan Gizi Klinik

Ketua	:dr. Munadia, Sp.KFR
Anggota	:dr. Dina Alia, Sp.THT-KL, Ph.D
	dr. Meutia Sara, Sp.KK
	dr. Khairunnisa, Sp.GK
	dr. Meutia

g. Kelompok staf medis Fungsional Kedokteran Gigi dan Mulut

Ketua `	: drg. Zulviyana Andriyani
Anggota	: drg. Rika Mutia
	drg. Pocut Angelina Tanjong
	drg. Wildan

h. Kelompok Staf Medis Fungsional Umum

Ketua : dr. drh. Anwar

Anggota :

dr. Bahagia	dr. Muhammad Phonna Andyan
dr. Siti Hawani	dr. Nizarita
dr. Rizki Amelia	dr. Haura Jamil
dr. Meilisa Asyiriah	dr. Irna Miswari
dr. Cut Rully Marvita	dr. Eka Tiar Rahmawati
dr. Alfia Puspita Sari	dr. Risna Oktavia
dr. Mutia Nailand Edward	dr. Nora Maulida
dr. Putri Phonna	dr. Abdi Maulana
dr. Lisa Suzanna	dr. Rica Novia
dr. Yuli Anggreini	dr. Raisa Mulya
dr. Ayu Mauliana	

LOKASI RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK ACEH

Rumah Sakit Ibu dan Anak berada di bagian barat Provinsi Aceh

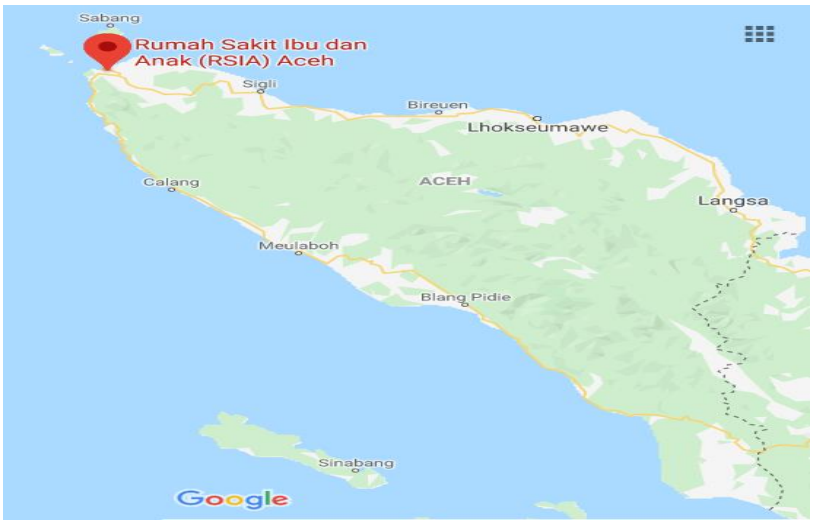

Rumah Sakit Ibu dan Anak provinsi aceh memiliki luas tanah sebesar 8.001.62 m^2 dengan luas bangunan 7.584.13 m^2

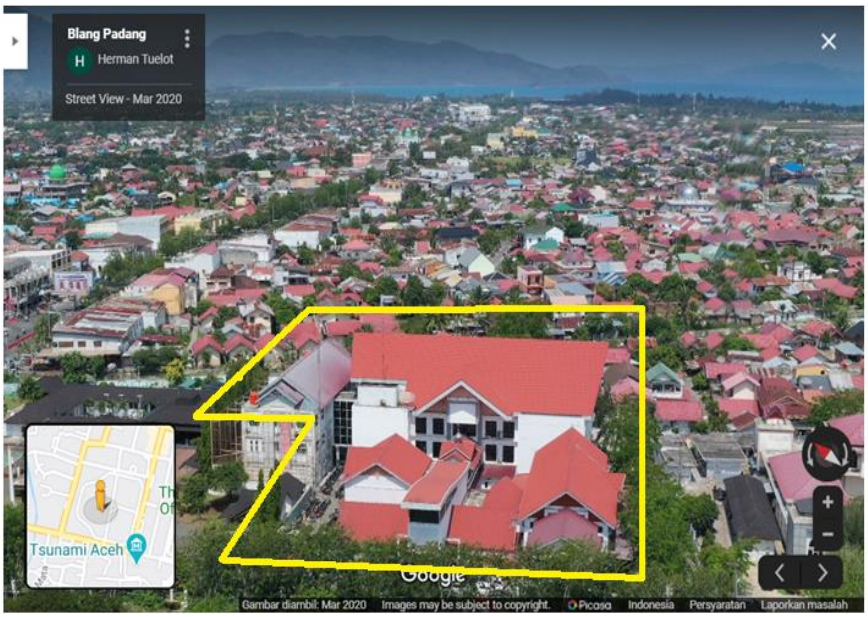

PELAYANAN RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

1. Instalasi Rawat Jalan (IRJA)

Instalasi Rawat Jalan (IRJA) Rumah Sakit Ibu dan Anak berada di lantai 1 dan lantai 3 dengan 15 poliklinik yang siap memberikan pelayanan setiap hari kerja Senin - Jumat. Pelayanan rawat jalan dimulai dari pelayanan pendaftaran di TPP (Tempat Pendaftaran Pasien) sampai dengan pasien mendapatkan pelayanan poliklinik, laboratorium, radiologi, pelayanan penunjang medis lainnya dan diakhiri dengan pelayanan farmasi.

Lantai I :

a. Poliklinik Anak
b. Poliklinik Sub Tumbuh Kembang Anak
c. Poliklinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Keluarga Berencana, Laktasi dan KDRT
d. Poliklinik Paru dan Penyakit Dalam
e. Poliklinik Imunisasi
f. Poliklinik Keluarga Berencana
g. Poliklinik Gigi dan Mulut
h. Poliklinik Umum
i. Poliklinik Bedah Anak

Foto : Ruang Tunggu Rawat Jalan Lantai I

Lantai III :

a. Poliklinik Bedah Onkologi
b. Poliklinik Mata
c. Poliklinik Kulit dan Kelamin
d. Poliklinik Bedah Umum
e. Poliklinik Konsultasi Gizi
f. Poliklinik THT

Foto : Ruang Tunggu Rawat Jalan Lantai III

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Instalasi Rawat Jalan (Irja)
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

NO	POLIKLINIK	UMUM	JKN	JKRA	JASA RAHARJA	TOTAL
1	ANAK	448	452	1.082	0	1.982
2	TUMBUH KEMBANG	7	0	65	0	72
3	IMUNISASI	11	33	793	0	837
4	KEBIDANAN	196	379	731	0	1.306
5	GIGI	251	857	642	0	1.750
6	INTERNIST	83	4225	372	0	4.680
7	BEDAH ONKOLOGI	0	160	0	0	160
8	KB	2	30	68	0	100
9	LAKTASI	13	67	154	0	234
10	BEDAH SARAF	0	4	0	0	4
11	KULIT DAN KELAMIN	114	862	72	0	1.048
12	MATA	111	1.525	104	0	1.740
13	BEDAH UMUM	23	377	13	2	415
14	KONSULTASI GIZI	0	2	1	0	3
15	PARU	3	327	61	0	391
16	FISIOTERAPI	49	1.945	1.079	0	3.073
17	THT	62	228	79	0	369
18	POLI UMUM	857	9	52	0	918
19	BEDAH ANAK	14	115	2	0	131
20	ODC / KEMOTERAPI	0	12	1	0	13
21	SYARAF	9	590	17	0	616
JUMLAH		2.244	11.609	5.371	2	19.842

Berdasarkan tabel 1.1, diketahui bahwa jumlah kunjungan rawat jalan Poliklinik RSIA Aceh tahun 2023 adalah sebanyak 19.842 kunjungan. Kunjungan paling banyak adalah pada poliklinik Internist yaitu sebanyak 4.680 kunjungan, ke poliklinik Fisoterapi yaitu sebanyak 3.073 kunjungan, ke poliklinik anak sebanyak 1.982kunjungan, ke poliklinik gigi sebanyak 1.750 kunjungan, ke poliklinik mata sebanyak 1.740 kunjungan, ke poliklinik kebidanan sebanyak 1.306 kunjungan, ke poliklinik kulit dan kelamin sebanyak 1.048 kunjungan, ke poliklinik umum sebanyak 918 kunjungan, ke poliklinik imunisasi sebanyak 837 kunjungan, ke poliklinik saraf sebanyak 616 kunjungan, ke poliklinik bedah umum sebanyak 415 kunjungan, ke poliklinik paru sebanyak 391 kunjungan, ke poliklinik THT sebanyak 369 kunjungan, ke poliklinik laktasi sebanyak 234 kunjungan, ke poliklinik bedah onkologi sebanyak 160 kunjungan, ke poliklinik bedah anak sebanyak 131 kunjungan, ke poliklinik KB sebanyak 100 kunjungan, ke poliklinik tumbuh kembang sebanyak 72 kunjungan, ke poliklinik odc / kemoterapi sebanyak 13 kunjungan ,ke poliklinik bedah saraf sebanyak 4 kunjungan, dan ke poliklinik konsultasi gizi sebanyak 3 kunjungan.

Tabel 1.2 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Rawat Jalan (Irja)
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Pemberian pelayanan di klinik spesialis	100 %	100%	100 %
2	Ketersediaan pelayanan rawat jalan	100 %	100 %	100 %
3	Buka pelayanan sesuai ketentuan	100 %	100 %	100 %
4	Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤ 60 menit	45 menit	100 %
5	Kepuasan Pelanggan pada rawat jalan	≥ 90 %	84,2 %	93 %

Berdasarkan tabel 1.2, terlihat bahwa standar pelayanan minimal rawat jalan RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari pemberian pelayanan di klinik spesialis 100 % tercapai, ketersediaan pelayanan rawat jalan 100 % tercapai, waktu tunggu di rawat jalan 100 % tercapai, buka pelayanan sesuai ketentuan 100 % tercapai dan kepuasan pelanggan pada rawat jalan 93 % tercapai.

2. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Pelayanan Rawat Darurat melayani pasien dengan kondisi tertentu yang memerlukan tindakan darurat / segera untuk menyelamatkan jiwa pasien. IGD terdiri dari beberapa unit kerja, yaitu ruang triage, ruang resusitasi, ruang observasi, ruang tindakan, ruang ponek dan ruang isolasi.

Tabel 1.3 Target dan Realisasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	URAIAN	TAHUN 2023		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Kunjungan			
	- Total Kunjungan IGD	19.681	13.552	69 %
2	Standar Pelayanan Minimal			
	- Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa di Gawat Darurat	100 %	100 %	100 %
	- Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 JAM	24 Jam	100%
	- Pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat ATLS / BTLS / ACLS / PPGD	100 %	91 %	91 %
	- Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim	1 Tim	100 %
	- Waktu tanggap Pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit	5 menit	100 %
	- Kepuasan Pelanggan pada Gawat Darurat	80 %	84 %	105 %
	- Kematian Pasien ≤ 24 jam di Gawat Darurat	2 / 1.000	7,75 %	%
	- Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel diatas 1.3, terlihat bahwa target dan realisasi pelayanan instalasi gawat darurat RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari kemampuan menangani life saving anak dan dewasa di gawat darurat 100 % tercapai, Jam buka pelayanan Gawat Darurat 100 % tercapai, tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka 100 % tercapai, ketersediaan pelayanan rawat jalan 100 % tercapai, ketersediaan tim penanggulangan bencana 100 % tercapai, buka pelayanan sesuai ketentuan 100 % tercapai, waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat 100 % tercapai, pemberian pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat 91 % tercapai, kepuasan pelanggan pada gawat darurat 84 % terealisasi, kematian pasien ≤ 24 jam di gawat darurat 7,75 % terealisasi, total kunjungan IGD 69 % tercapai.

3. Instalasi Rawat Inap (IRNA)

Pelayanan Instalasi rawat inap dibagi dalam beberapa kelas perawatan meliputi perawatan kelas utama (VIP), kelas I, II dan III. Total tempat tidur pasien RSIA berjumlah 103 tempat tidur.

Tabel 1.4 Data Rawat Inap pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

NO	URAIAN	TAHUN 2023		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah Penderita Masuk	9.945	7.468	75 %
2	Jumlah Hari Perawatan	29.847	19.266	64 %
3	Pemanfaatan TT Perawatan			
	- Jumlah Tempat Tidur (TT)	103	103	100 %
	a. BOR	65 %	51,2 %	79 %
	b. LOS	4	4 Hari	100 %
	c. BTO	79	74 Kali	94 %
	d. TOI	2	5 Hari	100 %
	e. NDR	≤ 25 / 1.000	10,0 / 1.000	
	f. GDR	≤ 45 / 1.000	16,2 / 1000	
5	Standar Pelayanan Minimal (SPM)			
	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	100 %	100 %	100 %
	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100 %	100 %	100 %
	Ketersediaan pelayanan rawat inap	100 %	100 %	100 %
	Jam visite dokter spesialis	100 %	100 %	100 %
	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %	0,48 %	0,48 %
	Angka kejadian Infeksi Nasokomial	≤ 1,5 %	0,54 %	%
	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	100 %	100 %	100 %
	Kematian pasien > 48 jam	≤ 0,24 %	1,13 %	%
	Kejadian pulang paksa	≤ 5%	1,03 %	%
	Kepuasan pelanggan rawat inap	≥ 90%	84,20 %	93 %

Berdasarkan tabel diatas 1.4, diketahui bahwa persentase penggunaan tempat tidur (BOR) pada RSIA Aceh tahun 2023 adalah 100 % tercapai, LOS 100 % tercapai, pemberi pelayanan di rawat inap 100 % tercapai, dokter penanggung jawab pasien rawat inap, 100 % tercapai, ketersediaan pelayanan rawat inap 100 % tercapai, jam visite dokter spesialis 100 % tercapai, tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian 100 % tercapai, kepuasan pelanggan rawat inap 93 % tercapai, jumlah penderita masuk 75 % tercapai dan jumlah hari perawatan 64 % tercapai.

a. Ruang Rawat Inap Cut Meutia (Ruang perawatan kelas Utama (VIP) dan kelas I)

1) Perawatan kelas utama (VIP) terdiri dari 2 tempat tidur.

Fasilitas ruang VIP :

1. Bed electrik
2. Bedside kabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Satu set sofa
5. TV LED dengan saluran TV kabel
6. Almari
7. Lemari es
8. Kamar mandi di dalam
9. Meja makan

Foto : Kamar VIP

2) Perawatan Kelas 1 terdiridari 8 tempat tidur.

Fasilitas ruang Kelas I :

1. Bed electrik
2. Bedside kabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. TV LED dengan saluran TV kabel
5. Almari
6. Lemari es
7. Kamar mandi di dalam
8. Meja makan

Foto : Kamar kelas 1

b. Ruang Rawat Inap Anak

- ❖ Ruangan perawatan anak memiliki kapasitas 30 tempat tidur
- ❖ Ruang perawatan anak terbagi menjadi kelas II dan III
- ❖ Kelas II terdiri dari 5 kamar dengan 10 Tempat Tidur, yaitu kamar anggur, apel, jambu, markisa dan kamar mangga. Masing-masing kamar memiliki kapasitas 2 tempat tidur.

Fasilitas ruang rawat anak kelas II :

1. Bed electrik
2. Bedside kabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Kamar mandi di dalam
5. Lemari es
6. Meja makan

Foto : Kamar Rawat Anak kelas II

- ❖ Kelas III terdiri dari 4 kamar dengan 20 Tempat Tidur, yaitu kamar manggis, sirsak, langsat dan kamar salak. Masing-masing kamar memiliki kapasitas 5 tempat tidur.

Fasilitas ruang rawat anak kelas III :

1. Bed electrik
2. Bedside kabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Kamar mandi di dalam

Foto : Kamar Rawat Anak Kelas III

- ❖ Kamar jeruk merupakan ruangan khusus dengan kapasitas 2 tempat tidur untuk perawatan pasien kemoterapi.

b. Ruang Rawat Inap Cut Nyak Dhien

Ruang Rawat Inap Cut Nyak Dhien adalah salah satu instalasi rawat inap di RSIA yang merupakan kamar kelas III untuk perawatan kasus kebidanan dan penyakit kandungan dengan kapasitas 28 Tempat Tidur, yang terdiri dari :

- Cut Nyak Dhien 1 : Kamar tindakan
- Cut Nyak Dhien 2 : 3 tempat tidur
- Cut Nyak Dhien 3 : 5 tempat tidur
- Cut Nyak Dhien 4 : 5 tempat tidur
- Cut Nyak Dhien 5 : 5 tempat tidur
- Cut Nyak Dhien 6 : 5 tempat tidur
- Cut Nyak Dhien 7 : 5 tempat tidur

Fasilitas ruang rawat ibu kelas III :

1. Bed electrik
2. Bedside kabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Meja makan
5. Kamar mandi di dalam
6. Kursi pendamping pasien

Foto : Kamar Rawat Ibu Kelas III

c. Ruang Rawat Inap Pocut Baren (Rawat Dewasa)

Ruang Rawat Inap Pocut Baren terdiri dari kelas II dan Kelas III yang merupakan kamar perawatan dewasa dengan kasus penyakit dalam, dengan kapasitas 14 Tempat tidur. yang terdiri dari :

❖ Pocut Baren 1 : 1 tempat tidur (kamar isolasi)
❖ Pocut Baren 2 : 1 tempat tidur (kamar kelas II)
❖ Pocut Baren 3 : 12 tempat tidur (kamar kelas III)

Fasilitas ruang rawat ibu kelas III :

1. Bed electrik
2. Bedside kabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Meja makan
5. Kamar mandi di dalam
6. Kursi pendamping pasien

❖ Pocut Baren (kamar kelas II) dengan kapasitas 1 tempat tidur

Fasilitas ruang rawat kelas II :

1. Bed electrik
2. Bedside kabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Meja makan
5. Kamar mandi di dalam

4. Instalasi Perawatan Intensif

Tabel 1.5 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Perawatan Intensif
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3%	0,4 %	90 %
2	Pemberi pelayanan unit intensif	100 %	100 %	100 %
3	Dokter spesialis anastesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani	100 %	100 %	100 %
4	Perawat minimal D3 dengan sertifikat perawat mahir ICU / setara D.4	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 1.5, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi perawatan intensif RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari Pemberi pelayanan unit intensif 100 % tercapai, dokter spesialis anastesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani 100 % tercapai dan perawat minimal D3 dengan sertifikat perawat mahir 100 % tercapai.

Intensive Care Unit (ICU) : 3 tempat tidur

Fasilitas ruang ICU :

1. Bed electrik
2. Bedside kabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Ventilator
5. Monitor TTV
6. Meja makan
7. Kursi pendamping pasien

Foto : Ruang ICU

a. Pediatric Intensive Care Unit (PICU) : 3 tempat tidur

Fasilitas ruang PICU :

1. Bed electrik
2. Bedside kabinet
3. AC (Air Conditioner)
4. Ventilator
5. Monitor TTV
6. Meja makan
7. Kursi pendamping pasien

b. Neonatal Intensive Care Unit (NICU) : 15 tempat tidur

Fasilitas ruang NICU :

1. Inkubator
2. AC (Air Conditioner)
3. Ventilator
4. Monitor TTV

5. Instalasi Kamar Operasi

Cakupan pelayanan kamar operasi merupakan salah satu bentuk pelayanan yang sangat mempengaruhi tampilan suatu rumah sakit. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan bedah menjadi bentuk pelayanan kesehatan spesialistik yang mahal, jadi harus efisien pengelolaannya. Untuk melihat Standar Pelayanan Minimal di kamar operasi Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini:

Tabel 1.6 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Kamar Operasi
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	2 hari	100 %
2	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1%	0 %	100 %
3	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100 %	100 %	100 %
4	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100 %	100 %	100 %
5	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100 %	100 %	100 %
6	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100 %	100 %	100 %
7	Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi dan salah penempatan endotracheal tube	≤ 6 %	0 %	100 %

Berdasarkan tabel 1.6, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi kamar operasi RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari waktu tunggu operasi elektif 100 % tercapai, kejadian kematian di meja operasi 100 % tercapai, tidak adanya kejadian operasi salah sisi, 100 % tercapai, tidak adanya kejadian operasi salah orang 100 % tercapai, tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi dan komplikasi anastesi karena overdosis 100 % tercapai.

Kamar Operasi terdiri dari ruang administrasi, dua ruang operasi, ruang penerimaan pasien, ruang recovery room dan ruang transfer pasien.

Fasilitas kamar operasi :

- Meja Operasi
- Infant warmer
- Bedside monitor
- Mesin Anestesi
- Lampu Operasi
- Instrumen Bedah
- CSSD

Foto : Kamar Operasi

6. Kamar Bersalin

Kamar bersalin terdiri dari dua unit kerja, yaitu ruang inpartu (observasi) dengan kapasitas 5 tempat tidur dan ruang partus (tindakan) dengan kapasitas 5 tempat tidur.

Fasilitas kamar bersalin :

- CTG
- USG
- Infant warmer
- Bedside monitor

Tabel 1.7 Standar Pelayanan Minimal Kamar Bersalin
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Kejadian kematian ibu karena persalinan			
	- Pendarahan	≤ 1 %	0 %	100 %
	- Pre-eklampsia	≤ 30 %	0 %	100 %
	- Sepsis	≤ 0,2%	0 %	100 %

2	Pemberi pelayanan persalinan normal (dr. Sp.OG, dr. Umum terlatih dan Bidan)	100 %	100 %	100 %
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit (tim ponek terlatih)	100 %	100 %	100 %
4	Pemberi Pelayanan persalinan dengan tindakan operasi (Sp.OG, Sp.A, Sp.An)	100 %	100 %	100 %
5	Kemampuan menangani BBLR < 1.500 s/d 2.500 gr	100 %	100 %	100 %
6	Pertolongan persalinan melalui seksio cesaria	≤ 20 %	35 %	81.25 %
7	Keluarga Berencana Mantap	100 %	100 %	100 %
8	Presentasi KB (Vasectomi dan Tubectomi) dilakukan oleh tenaga kesehatan dr.Sp.Og, dr.Sp.B, dr.Sp.U dan dr.umum terlatih	36 %	0 %	100 %
9	Persentase peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap oleh bidan terlatih	100 %	100 %	100 %
10	Kepuasan pelanggan	80 %	84 %	105 %

Berdasarkan tabel 1.7, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi kamar bersalin RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari kepuasan pelanggan 105 % tercapai, kejadian kematian ibu karena persalinan yang diakibatkan oleh pendarahan, pre-eklamsia dan sepsis tercapai 100 %, pemberi pelayanan persalinan normal, dengan penyulit atau dengan tindakan oleh dokter spesialis obgyn, spesialis anak dokter umum terlatih dan bidan tercapai 100 %, kemampuan menangani BBLR, keluarga berencana mantap 100 % tercapai dan pertolongan persalinan melalui seksio cesaria 81.25 % tercapai.

7. Instalasi Laboratorium

Laboratorium merupakan unit pelayanan diagnostik dengan pelayanan selama 24 jam dan didukung oleh tenaga profesional berupa dokter dan paramedis yang berpengalaman dibidangnya. Hasil laporan laboratorium dapat diperoleh dengan cepat dan akurat sehingga memudahkan pasien dalam menjalankan pemeriksaan.

Layanan laboratorium Rumah Sakit Ibu dan Anak menyediakan pelayanan laboratorium patologi klinik dan laboratorium patologi anatomi.

Tabel 1.8 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Laboratorium
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium (pemeriksaan kima darah dan darah rutin)	≤ 140 menit	140 Menit	100 %
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium (dr. Sp.PK)	100 %	85 %	85 %
3	Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100 %	100 %	100 %
4	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	84 %	105 %

Berdasarkan tabel 1.8, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi laboratorium RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari kepuasan pelanggan 105 % tercapai, waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium dan tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan tercapai 100 %, pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium 100 tercapai.

a. Laboratorium Patologi Klinik

Laboratorium berada di lantai 3 Rumah Sakit Ibu dan Anak

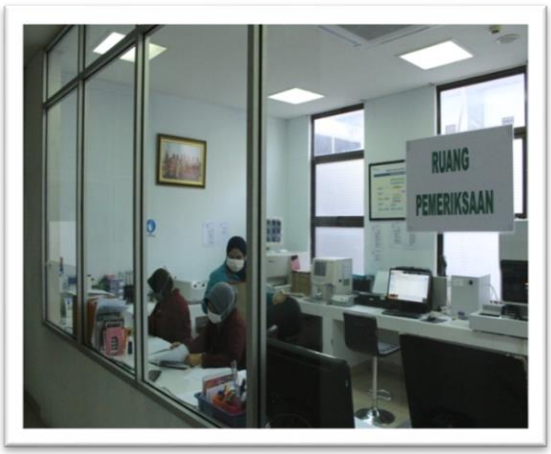

Foto :Lab Patologi Klinik

Foto : Alat Tes Cepat Molekuler

Tabel 1.9 Jumlah kunjungan dan Pemeriksaan Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan
1	Kimia darah	9.426
2	Gula darah	8.146
3	Hematologi	10.055
4	LED (Laju Endap Darah)	27
5	Retikulosit	104
6	Widal	1.221
7	Malaria	3
8	Waktu pendarahan dan pembekuan	890
9	Tinja	37
10	Planotes	243
11	Igg Igm (DHF)	650
12	Immunologi / HBsAg	852
13	Golongan darah ABO	978
14	Rhesus	185
15	ASTO	7
16	Urine Rutin	668
17	RF (Rhematoid Faktor)	5
18	Filariasis	0
19	Analisa Gas Darah (AGDA)	0
20	Morfologi Darah Tepi	104
21	CRP	195
22	PT	0
23	APTT	0
24	D - DIMER	0
25	HIV	661
26	HCV	0
27	Anti HBS	1
28	VDRL	654
29	Rapid Tes Sars Covid Antigen	1.058
30	Rapid Tes Sars Covid	0
Jumlah		36.170

Berdasarkan tabel 1.9, diketahui bahwa pada tahun 2023 jumlah pemeriksaan laboratorium patologi klinik yang dilakukan di RSIA Aceh adalah sebanyak 36.170 pemeriksaan. Jenis pemeriksaan laboratorium patologi klinik di RSIA Aceh yang paling banyak dilakukan yaitu Hematologi dengan jumlah pemeriksaan 10.055 pemeriksaan dan paling sedikit pemeriksaan laboratorium patologi klinik yang dilakukan adalah Anti HBS dengan jumlah pemeriksaan 1 pemeriksaan.

b. Laboratorium Patologi Anatomi

Tabel 1.10 Jumlah Kunjungan dan Pemeriksaan Laboratorium Patologi Anatomi Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

No	Kegiatan	Jumlah
1	Jumlah Kunjungan	126
2	Jenis Pemeriksaan	
	a. Histopatologi	
	Jaringan kecil < 5 cm	101
	Jaringan sedang 5 - 10 cm	13
	Jaringan besar	7
	Radikalitas	-
	VC (vriscope/potong beku)	-
	Biopsi khusus (hati, ginjal, dll)	-
	b. Sitologi	5
	Biopsi / FNAB	-
	Deep FNAB	-
	PAP Smear	-
	c. Histokimia	-
	d. immunohistokimia	-
	Total Pemeriksaan Lab PA	126

Berdasarkan tabel 1.10, diketahui bahwa pada tahun 2023 jumlah pemeriksaan laboratorium patologi anatomi yang dilakukan di RSIA Aceh adalah sebanyak 126 pemeriksaan. Jenis pemeriksaan laboratorium di RSIA Aceh yang paling banyak dilakukan yaitu Histopatologi jaringan kecil dengan jumlah pemeriksaan 101 pemeriksaan dan paling sedikit pemeriksaan laboratorium patologi anatomi yang dilakukan adalah Sitologi dengan jumlah pemeriksaan 5 pemeriksaan.

Foto : Alat Laboratorium Patologi Anatomi

c. Bank Darah

Bank Darah Rumah Sakit (BDRS) adalah suatu unit pelayanan di Rumah Sakit yang bertanggung jawab atas tersedianya darah untuk transfusi yang aman, bermutu dan dalam jumlah yang cukup untuk mendukung pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pelayanan Bank Darah mulai dilaksanakan di Rumah sakit Ibu dan Anak sejak tahun 2014.

Foto : Ruang Bank Darah

Tabel 1.11 Standar Pelayanan Minimal Bank Darah
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100 %	100 %	100 %
2	Kejadian reaksi transfusi	≤ 0.01%	0 %	100 %

Berdasarkan tabel 1.11, terlihat bahwa standar pelayanan minimal bank darah RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari pemenuhan kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi dan kejadian reaksi transfusi tercapai 100 %.

8. Instalasi Radiologi

Pelayanan Radiologi dilaksanakan sesuai dengan Standar Pelayanan Rumah Sakit yang ditetapkan Departemen Kesehatan dan standar profesi yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, sampai saat ini Instalasi radiologi Rumah Sakit Ibu dan Anak telah mempunyai alat-alat radiologi seperti Digital radiografi, Mammografi dan USG yang merupakan alat kesehatan yang cukup membantu dalam pendeteksian kanker payudara secara dini.

Foto : Alat Digital Radiografi

Foto : Alat Mammografi

Tabel 1.12 Jumlah Kunjungan dan Pemeriksaan Radiologi
Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

NO	KEGIATAN	JUMLAH			
		JKN	JKRA	UMUM	TOTAL
1	Jumlah Kunjungan	1.384	1.420	137	2.941
2	Jumlah Pemeriksaan				
	- Pasien Non Kontras	1.167	1.195	137	2.499
	- Pasien Kontras	6	6	0	12
	- Pasien USG	1.384	1.420	137	2.941
	- Pasien CT Scan	21	20	0	41
	- Pasien Mamografi	10	3	0	13
JUMLAH TOTAL		3.972	4.064	411	8.447

Berdasarkan tabel 1.12, diketahui bahwa pada tahun 2023 jumlah kunjungan dan pemeriksaan radiologi yang dilakukan di RSIA Aceh adalah sebanyak 8.447. Jenis pemeriksaan radiologi di RSIA Aceh yang paling banyak dilakukan yaitu usg dengan jumlah pemeriksaan 2.941 pemeriksaan dan paling sedikit pemeriksaan radiologi yang dilakukan adalah kontras dengan jumlah pemeriksaan 12 pemeriksaan.

Tabel 1.13 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Radiologi
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 jam	8 jam	37,5 %
2	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan rontgen (dr, Sp.Rad)	100 %	100 %	100 %
3	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen (kerusakan foto)	≤ 2 %	1,9 %	100 %
4	Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	84,2 %	105 %

Berdasarkan tabel 1.13, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi radiologi RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari kepuasan pelanggan tercapai 105 % dan waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto tercapai 37,5 %.

9. Instalasi Gizi

Instalasi gizi Rumah Sakit Ibu dan Anak adalah unit fungsional yang memberikan pelayanan gizi untuk pasien di rumah sakit. Kegiatan pelayanan Gizi Rumah Sakit Ibu dan Anak meliputi :

- ❖ Pelayanan gizi rawat inap
- ❖ Pelayanan gizi rawat jalan
- ❖ Penyelenggaraan makanan

Tabel 1.14 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Gizi
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90%	98%	108%
2	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20%	9,7%	206%
3	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 1.14, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi gizi RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet tercapai 100 %.

10. Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak adalah unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Pelayanan Farmasi terdiri dari :

- ❖ Administrasi
- ❖ Manajemen Mutu
- ❖ Pengelolaan Perbekalan farmasi (Gudang Farmasi)
- ❖ Pelayanan Obat (Apotek)
- ❖ Pelayanan Farmasi Klinis (Konseling)

Tabel 1.15 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Farmasi
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tunggu pelayanan			
	a. obat jadi	≤30Menit	8,90 Menit	100 %
	b. obat racikan	≤60Menit	18,5 Menit	100 %
2	Tidak ada kejadian kesalahan pemberian obat	100 %	100 %	100 %
3	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	84 %	105 %
4	Penulisan resep sesuai formularium	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 1.15, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi farmasi RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari waktu tunggu pelayanan, tidak ada kejadian kesalahan pemberian obat dan penulisan resep sesuai formularium tercapai 100 %.

11. Instalasi Rehabilitasi Medis

Rehabilitasi medik melayani pasien yang memerlukan pemulihan fungsi tubuh terutama yang berhubungan dengan syaraf motorik dan kemampuan verbal untuk membantu kemandirian pasien.

Tabel 1.16 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Rehabilitasi Medis
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan	≤ 50%	2,8 %	100 %
2	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100 %	100 %	100 %
3	Kepuasan Pelanggan	≥ 80%	84.2 %	105 %

Berdasarkan tabel 1.16, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi rehabilitasi medis RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari kejadian drop out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi yang direncanakan dan tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik tercapai 100 %.

Tabel 1.17 Kegiatan Instalasi Rehabilitasi Medik Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023	Persentase Jumlah (%)
1	Latihan Fisik	3.864	54
2	Aktinoterapi	1.188	16
3	Elektroterapi	1.270	18
4	Ultra Sound	456	6
5	Parafin	401	6
6	Nebul	0	0
7	Vaccum Compression Therapy	1	0
8	Traksi	17	0
9	Chest Therapy	16	0
Total Tindakan		7.213	100

Berdasarkan tabel 1.17, diketahui bahwa pada tahun 2023 jumlah kunjungan ke rehabilitasi medik yang dilakukan di RSIA Aceh adalah sebanyak 7.213 tindakan. Jenis kegiatan rehabilitasi medik di RSIA Aceh yang paling banyak dilakukan yaitu latihan fisik dengan jumlah 3.864 tindakan (54 %) selanjutnya elektroterapi berjumlah 1.270 tindakan (18 %), aktinoterapi 1.188 (16 %), ultra sound 456 tindakan (6 %) dan parafin 401 tindakan (6 %).

12. Instalasi Pemeliharaan

Instalasi Pemeliharaan adalah Instalasi yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam hal pemeliharaan Sarana Rumah Sakit yang meliputi instalasi lisrik, instalasi air, jaringan komunikasi, peralatan elektronika, peralatan laundry, peralatan dapur, peralatan kedokteran, peralatan kesehatan,sertifikasi dan kalibrasi sarana Rumah Sakit.

Instalasi Pemeliharaan dibagi menjadi Instalasi Pemeliharaan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit (IPLRS) dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS).

Tabel 1.18 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Pemeliharaan
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Baku Mutu Limbah Cair	100 %	100 %	100 %
2	Pengolahan limbah padat berbahaya sesuai dengan aturan	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 1.18, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi rehabilitasi medis RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari baku mutu limbah cair dan pengolahan limbah padat berbahaya sesuai dengan aturan tercapai 100 %.

a. Instalasi Pemeliharaan Limbah Rumah Sakit

Instalasi Pemeliharaan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit (IPLRS) adalah unit fungsional yang memberikan pelayanan dalam penyediaan air bersih, pengelolaan limbah padat dan limbah cair.

Foto : Pemeliharaan Limbah Rumah Sakit

b. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS) adalah suatu unit fungsional untuk melaksanakan kegiatan teknis instalasi, pemeliharaan dan perbaikan, agar fasilitas yang menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit yaitu sarana, prasarana dan peralatan alat kesehatan Rumah Sakit selalu berada dalam keadaan layak pakai guna menunjang pelayanan kesehatan yang paripurna dan prima kepada pasien.

13. Instalasi Rekam Medis

Instalasi Rekam Medis mempunyai tugas mengatur pelaksanaan kegiatan pencatatan medik. Instalasi ini terdiri dari beberapa unit kerja yaitu tempat pendaftaran pasien, cek assembling, koding, indeksing, pelaporan dan pengarsipan. Pencatatan data pasien sudah melalui sistem komputerisasi sehingga memudahkan dalam pelacakan data yang dibutuhkan.

Foto :Tempat pendaftaran

Foto : Tempat penyimpanan RM

Tabel 1.19 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Rekam Medis
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100 %	100 %	100 %
2	Kelengkapan Informed Concent setelah mendapatkan informasi yg jelas	100 %	100 %	100 %
3	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 Menit	10 Menit	100 %
4	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	15 menit	100 %

Berdasarkan tabel 1.19, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi rekam medis RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan tercapai 100 %.

14. Instalasi Ambulance dan Pemulasaran Jenazah

Instalasi Ambulance memberikan pelayanan transportasi dengan mobil ambulance untuk merujuk, memindahkan atau memulangkan pasien.

Tabel 1.20 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Ambulance
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu pelayanan ambulance / kereta jenazah sesuai kesepakatan waktu	24 jam	24 jam	100 %
2	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance / kereta jenazah di rumah sakit	≤ 230 menit	230 menit	100 %

Berdasarkan tabel 1.20, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi Ambulance RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari waktu pelayanan ambulance / kereta jenazah sesuai kesepakatan waktu tercapai 100 %.

Instalasi pemulasaran jenazah sebagai salah satu unit layanan di Rumah Sakit Ibu dan Anak dalam rangka memenuhi kebutuhan yang paripurna agar bisa memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat.

Tabel 1.21 Standar Pelayanan Minimal Instalasi Pemulasaran Jenazah
RSIA Pemerintah Aceh Tahun 2023

No	Uraian	Tahun 2023		Capaian
		Target	Realisasi	
1	Waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 jam	2 jam	100 %

Berdasarkan tabel 1.21, terlihat bahwa standar pelayanan minimal instalasi Pemulasaran Jenazah RSIA Aceh tahun 2023 terdiri dari waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah tercapai 100 %.

ALUR PELAYANAN INSTALASI GAWAT DARURAT

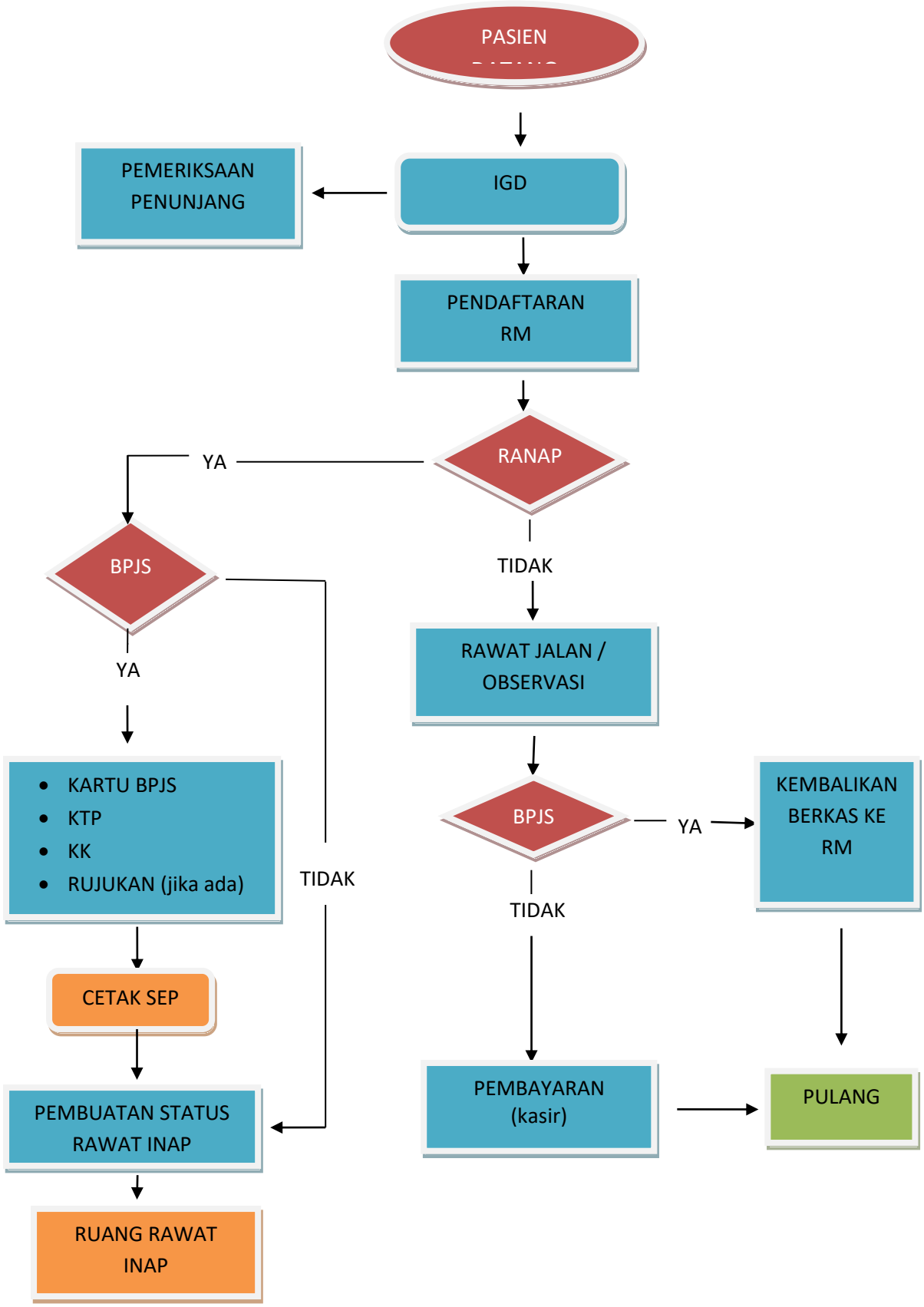

ALUR PELAYANAN POLIKLINIK

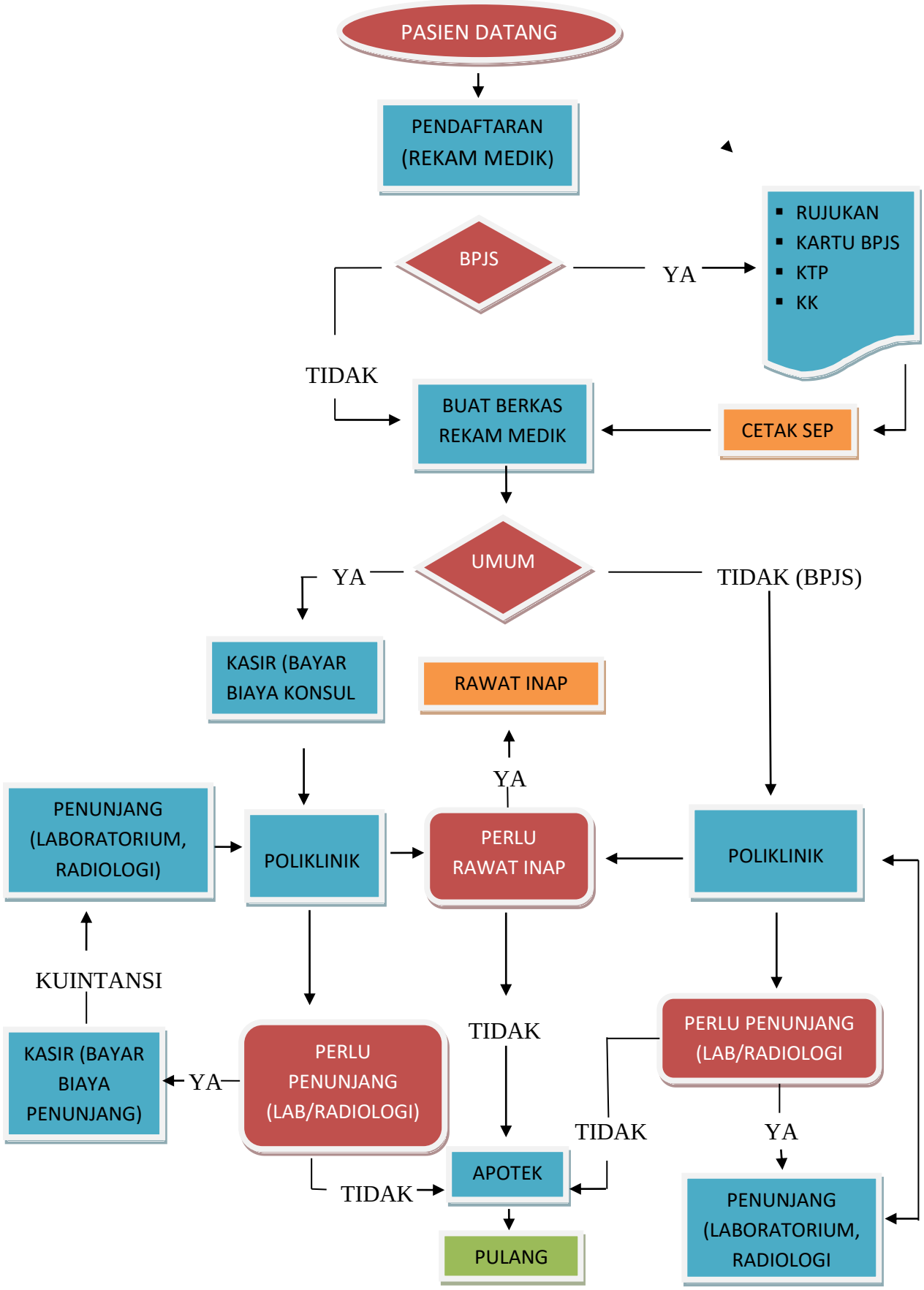

KETENAGAAN

NO	JENIS KETENAGAAN	STATUS KEPEGAWAIAN			JUMLAH
		ASN	NON ASN	MOU / BAKTI	
1	**Tenaga medis**	61		7	71
	a Dokter spesialis sesuai kekhususannya	8		1	9
	1) Obstetri dan ginekologi	3		1	4
	2) Anak	5			5
	b Dokter subspesialis dan / atau spesialis dengan kualifikasi tambahan sesuai kekhususannya			1	1
	1) Obstetri dan ginekologi				0
	2) Anak (Dokter Sub Tumbuh Kembang Anak)			1	1
	c Dokter spesialis lain	14		4	18
	1) Spesialis Rehabilitasi Medis	1			1
	2) Spesialis Mata	2			2
	3) Spesialis Kulit dan Kelamin	1			1
	4) Spesialis Bedah Umum	2			2
	5) Spesialis Penyakit Dalam	3			3
	6) Spesialis Anastesi	2			2
	7) Spesialis Radiologi			1	1
	8) Spesialis Patologi Klinik	1			1
	9) Spesialis Patologi Anatomi			1	1
	10) Spesialis Paru	1			1
	11) Spesialis Gizi Klinik			1	1
	12) Spesialis THT	1		1	2
	d Dokter subspesialis lain / dokter spesialis lain dengan kualifikasi tambahan			2	2
	Spesialis Bedah Anak			1	1
	Spesialis Onkologi Hematologi			1	1
	e Dokter Umum	35	2		37
	f Dokter gigi	4			4
2	**Tenaga keperawatan dan kebidanan**	224	9	20	253
	1) Perawat	141	1	13	155
	2) Bidan	83	8	7	98
3	**Tenaga kefarmasian**	31	1		32
	1) Apoteker	7			7
	2) Tenaga teknis kefarmasian	24	1		25
4	**Tenaga kesehatan lainnya**	23		1	99
	a Tenaga Keteknisian medik	29	1		30
	1) Perekam medis dan informasi kesehatan	16	1		17
	2) Teknisi pelayanan darah				0
	3) Teknisi Elektromedis	4			4
	4) Perawat Gigi	9			9
	b Tenaga Keterapian fisik	7	1		8
	1) Fisioterapis	4	1		5
	2) Teknisi Refraksionis	3			3
	c Tenaga Gizi	8			8
	d Tenaga Teknik biomedik	42		3	45
	1) Radiografer	9			9
	2) Ahli teknologi laboratorium medik (Analis/ Biologi)	33		3	36
	e Tenaga Psikologi klinis				0
	f Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	15		1	16
5	**Tenaga non kesehatan**	105	60	7	172
	TOTAL	**522**	**74**	**42**	**638**

TATA TERTIB RUMAH SAKIT

Peraturan dan Tata Tertib Rumah Sakit Ibu dan Anak

1. Pasien
   a. Pasien / keluarga menandatangani Surat Pernyataan Masuk RS atau opname setelah mendapatkan penjelasan petugas.
   b. Pasien dirawat di ruangan rawat inap sesuai dengan indikasi kasus dan kelas dirawat di ruang observasi ditunggu di luar perawatan yang diminta pasien keluarga
   c. Pasien / keluarga pasien bersedia mentaati peraturan yang telah ditetapkan rumah sakit
   d. Pasien tidak diperkenankan membawa senjata tajam dan peralatan secara berlebihan dari rumah
   e. Selama dalam perawatan pasien hanya boleh ditunggu satu orang keluarga yang dirawat di ruang secara bergantian kecuali dalam keadaan khusus
   f. Pasien yang dirawat di ruang observasi tidak boleh ditunggu dan dibesuk oleh keluarga (hanya melihat dari jendela) kecuali dalam keadaan khusus
   g. Pasien tidak diperkenankan memakai perhiasan dan tidak boleh menyimpan uang berlebihan selama perawatan
   h. Pasien atau keluarga dilarang Merokok di dalam ruang perawatan dan di lingkungan rumah sakit
   i. Pasien atau keluarga pasien (klien) yang menghendaki konsultasi diberi waktu :
      - ❖ Konsultasi pagi hari diberikan oleh dokter yang merawat atau dokter jaga ruangan dan atau perawat sesuai keinginan klien
      - ❖ Konsultasi sore hari diberikan oleh dokter jaga ruangan dan atau perawat.

2. Pengunjung Pasien
   a. Jam berkunjung
      - ❖ Pagi jam 11:00 s/d. 13:00 WIB,
        Ruang bayi jam 12:00 s/d 13:00 WIB
      - ❖ Sore jam 17:00 s/d 19:00 WIB,
        Ruang bayi jam 16:00 s/d 17:00 WIB
   b. Setelah jam berkunjung habis semua keluarga pasien / pengunjung segera meninggalkan ruangan
   c. Untuk pasien yang dirawat di ruang observasi di tunggu di luar ruangan, pengunjung / keluarga tidak diperkenankan masuk ruang perawatan (hanya melihat melalui jendela) kecuali dalam keadaan khusus dapat ditunggu 1 orang keluarga atas izin perawatan atau Dokter
   d. Tidak boleh membawa anak kecil < 12 tahun
   e. Tidak boleh berkunjung bila menderita penyakit pernapasan akut dan masih dalam pengobatan

f. Tidak boleh memberikan makan dan minuman apapun kepada pasien kecuali atas izin perawat atau dokter
g. Tidak boleh duduk / tidur di tempat tidur pasien
h. Harus menjaga ketertiban, ketenangan, kebersihan dan membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan
i. Dilarang merokok di dalam maupun di luar ruangan perawatan
j. Dilarang membawa peralatan secara berlebihan, benda tajam dan barang berbahaya lainnya
k. Dilarang berkunjung bagi yang memiliki penyakit pernapasan akut dan masih dalam masa pengobatan
l. Mengikuti peraturan Rumah Sakit tentang etika batuk dan kebersihan tangan.

KEWAJIBAN DAN HAK DOKTER (DOKTER GIGI)

(Undang – undang nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran pasal 50 dan 51)

Kewajiban Dokter

1. Memberikan pelayanan medis sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional serta kebutuhan medis pasien
2. Merujuk pasien ke dokter atau dokter gigi lain yang mempunyai keahlian atau kemampuan yang lebih baik, apabila tidak mampu melakukan suatu pemeriksaan atau pengobatan
3. Merahasiakan segala sesuatu yang diketahuinya tentang pasien, bahkan juga setelah pasien meninggal dunia
4. Melakukan pertolongan darurat atas dasar perikemanusiaan, kecuali bila ia yakin ada orang lain yang bertugas dan mampu melakukannya
5. Menambah ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu kedokteran atau kedokteran gigi

Hak Dokter

1. Memperoleh perlindungan hukum sepanjang melaksanakan tugas sesuai dengan standar profesi dengan standar prosedur operasional
2. Memberikan pelayanan medis menurut standar profesi dengan standar prosedur operasional
3. Memperoleh informasi yang lengkap dan jujur dari pasien atau keluarga
4. Menerima imbalan jasa

KEWAJIBAN DAN HAK PERAWAT

Kewajiban Perawat

1. Perawat wajib dalam pengabdiannya, senantiasa berpedoman pada tanggungjawab yang bersumber dari kebutuhan akan keperawatan individu, keluarga & masyarakat.
2. Perawat wajib melaksanakan pengabdiannya di bidang keperawatan memelihara suasana lingkungan yang menghormati nilai budaya, adat istiadat & kelangsungan hidup beragama
3. Perawat wajib melaksanakan tugasnya bagi individu, keluarga, masyarakat & dilandasi dengan rasa tulus, ikhlas sesuai martabat & tradisi luhur keperawatan
4. Perawat wajib memelihara mutu pelayanan keperawatan yang tinggi disertai kejujuran
5. Perawat wajib merahasiakan segala sesuatu yang diketahui sehubungan dengan tugas yang dipercayakan kepadanya
6. Perawat wajib menghindarkan diri untuk tujuan yang bertentangan dengan norma agama dan etika profesi
7. Perawat wajib dalam menunaikan tugas, tidak terpengaruh oleh kebangsaan, kesukuan, aliran politik dan agama serta kedudukan sosial pasien
8. Perawat wajib mengutamakan perlindungan dan keselamatan pasien dalam melaksanakan tugas keperawatan
9. Perawat wajib menjalin / memelihara hubungan baik antar sesama perawat dan tenaga kesehatan lain dalam mencapai tujuan pelayanan kesehatan
10. Perawat wajib menyebarluaskan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kepada sesama perawat
11. Perawat wajib meningkatkan kemampuan profesional dengan jalan menambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang bermanfaat bagi perkembangan keperawatan
12. Perawat wajib menjunjung tinggi nama baik profesi keperawatan dengan menunjukkan perilaku dan sifat – sifat pribadi yang luhur
13. Perawat wajib berperan dalam menentukan pembaruan pendidikan dan pelayanan keperawatan guna meningkatkan mutu pelayanan dan pendidikan keperawatan
14. Perawat wajib bersama – sama membina dan memelihara mutu organisasi profesi keperawatan sebagai sarana pengabdian

15. Perawat wajib mematuhi ketentuan – ketentuan sebagai kebijaksanaan yang digariskan oleh instansi atau pemerintah dalam bidang kesehatan dan keperawatan
16. Perawat wajib berperan secara aktif dalam meyumbangkan pikiran kepada institusi dan pemerintah dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan dan keperawatan
17. Perawat wajib mendokumentasikan asuhan keperawatan secara berkesinambungan
18. Perawat wajib menginformasikan setiap tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien
19. Perawat wajib merujuk pasien kepada perawat yang lebih senior atau perawat lain apabila dia tidak mampu melakukan tindakan Keperawatan yang ditetapkan
20. Perawat wajib memberikan kesemptan kepada pasien untuk bertemu dengan keluarga dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

Hak Perawat

1. Perawat berhak mendapatkan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas sesuai dengan profesinya
2. Perawat berhak untuk bekerja menurut standar profesi Keperawatan serta berdasarkan hak otonomi
3. Perawat berhak untuk menolak keinginan pasien atau profesi lain yag bertentangan dengan peraturan perundangan dan etika profesi
4. Perawat berhak atas *privacy* (berhak menuntut, apabila nama baiknya dicemarkan oleh pasien atau profesi lain dengan ucapan atau tindakan yang melecehkan profesi)
5. Perawat berhak mendapat informasi lengkap dari pasien atau keluarga untuk menetapkan Askep yang tepat
6. Perawat berhak atas informasi / pemberitahuan pasien yang tidak puas terhadap pelayanan keperawatan
7. Perawat berhak untuk diperlakukan secara adil dan jujur. Baik oleh rumah sakit maupun oleh pasien
8. Perawat berhak untuk mendapatkan imbalan atas jasa profesi berdasarkan peraturan yag berlaku di rumah sakit
9. Perawat berhak menetapkan standar mutu keperawatan
10. Perawat berhak turut serta dalam penyusunan kebijaksanaan institusi yang mempengaruhi bidang keperawatan

11. Perawat berhak memperoleh lingkungan kerja yang manusiawi yang menekan serendah mungkin stres fisik serta emosi dan resiko kesehatan
12. Perawat berhak ikut serta memberikan penjelasan tentang keperawatan yang berkaitan dengan inform consent sebatas wewenang tanggung jawab

KEWAJIBAN DAN HAK PASIEN

(Berdasarkan Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit pasal 32)

Kewajiban Pasien

1. Pasien dan keluarganya berkewajiban mentaati segala peraturan dan tata tertib rumah sakit
2. Pasien berkewajiban mematuhi instruksi dokter dan perawat dalam pengobatannya
3. Pasien berkewajiban memberikan informasi yang lengkap dan jujur tentang masalah kesehatannya kepada dokter yang merawat
4. Pasien dan atau penanggungnya berkewajiban untuk melunasi biaya atas jasa Rumah Sakit / dokter
5. Pasien dan atau penanggung jawabnya berkewajiban memenuhi hal-hal yang telah disepakati / perjanjian yang telah dibuatnya

Hak Pasien

1. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di rumah sakit
2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien
3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil jujur dan tanpa diskriminasi
4. Memperoleh layanan kesehatan yag bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional
5. Memperoleh layanan yang efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi
6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan
7. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai keinginannya dan peraturan yang berlaku di rumah sakit
8. Meminta konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai Surat Ijin Praktek (SIP) baik di dalam maupun di luar rumah sakit

9. Mendapat privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data – data medisnya
10. Mendapat informasi meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan serta perkiraan biaya pengobatan
11. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya
12. Didampingi keluarganya dalam keadaan kritis
13. Menjalankan ibadah sesuai agama / kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya
14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di rumah sakit
15. Mengajukan usul, saran, perbaikan atas perilaku rumah sakit terhadap dirinya
16. Menolak pelayanan bimbingan rohani yang tidak sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya.
17. Menggugat dan atau menuntut rumah sakit apabila rumah sakit diduga memberikan pelayanan yang tidak sesuai dengan standar baik secara perdata maupun pidana.
18. Mengeluhkan pelayanan rumah sakit yang tidak sesuai dengan standar pelayanan melalui media cetak dan elektronik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DATA GAMBARAN PENYAKIT DAN KEMATIAN

Tabel 1.21 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan
pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

No	Penyakit	Kode	Kasus	Persen
1	Acute upper respiratory infections	J06.9	600	21,07
2	Pneumonia, organism unspecified	J18.0	541	19,00
3	Bacterial infection of unspecified	A49.9	434	15,24
4	Other gastroenteritis and colitis o	A09.9	380	13,34
5	Unspecified acute lower respiratory	J22	203	7,13
6	Acute pharyngitis	J02.9	173	6,07
7	Functional dyspepsia	K30	163	5,72
8	Essential (primary) hypertension	I10	132	4,63
9	Viral infection of unspecified site	B34.9	115	3,91
10	Other respiratory conditions origin	P28.4	107	3,76
JUMLAH			2.848	100

Grafik 1.0
Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan
pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

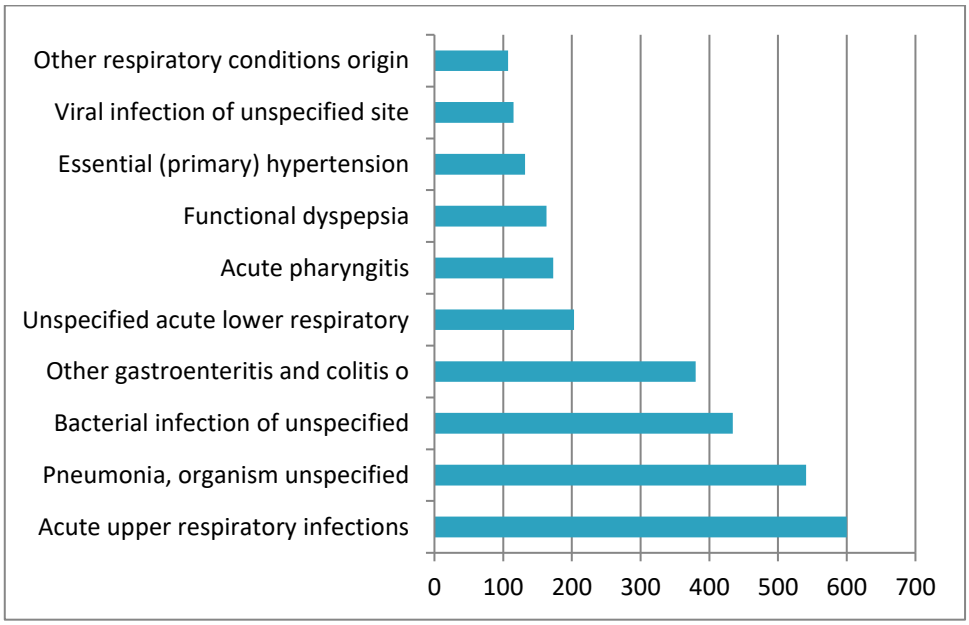

Berdasarkan tabel 1.21 dan grafik 1.0, diketahui bahwa Sepuluh Besar Penyakit rawat jalan pada BLUD RSIA Aceh tahun 2023 adalah sebanyak 2.848 kasus. Diagnosa penyakit paling banyak adalah acute upper respiratory infections yaitu sebanyak 600 kasus (21,07 %) , selanjutnya diagnosa penyakit paling sedikit adalah Other respiratory conditions origin yaitu sebanyak 107 kasus (3,76 %).

Tabel 1.22 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap
Pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

No	Penyakit	Kode	Kasus	Persen
1	Ispa	J06.9	600	21,07
2	Bronco pneumonia	J18.0	541	19,00
3	Bacterial infection	A49.9	434	15,24
4	Gastro enteritis acute	A09.9	380	13,34
5	Unspecified acute lower respiratory indection	J22	203	7,13
6	Pharingitis	J02.9	173	6,07
7	Dyspepsia	K30	163	5,72
8	Hypretensi	I10	132	4,63
9	Viral infection	B34.9	115	4,04
10	Apnoe of newborn	P28.4	107	3,76
Jumlah			2.848	100

Grafik 1.1
Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap
pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

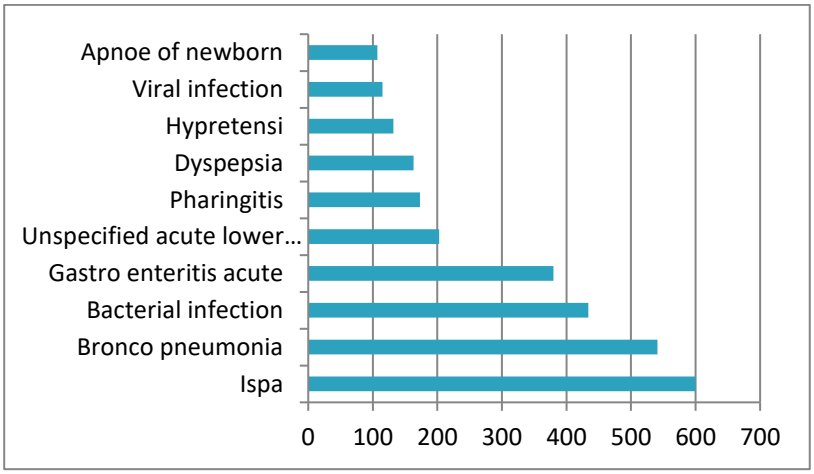

Berdasarkan tabel 1.22 dan grafik 1.1, diketahui bahwa sepuluh besar penyakit rawat inap pada BLUD RSIA Aceh tahun 2023 adalah sebanyak 2.848 kasus. Diagnosa penyakit paling banyak adalah ispa yaitu sebanyak 600 kasus (21,07 %) , selanjutnya diagnosa penyakit paling sedikit adalah apnoe of newborn yaitu sebanyak 107 kasus (3,76 %).

Tabel 1.23 Sepuluh penyakit terbanyak SMF Obgin
pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

No	Kode	Penyakit	Jumlah	Persen
1	O21.1	Hyperemesis gravidarum	153	18,32
2	O82.1	Delivery by emergency caesarean section	139	16,65
3	O80.9	O80.9	94	11,26
4	A49.9	Bacterial infection, unspecified	83	9,94
5	J06.8	Other acute upper respiratory infections of multiple sites	78	9,34
6	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	72	8,62
7	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	68	8,14
8	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	57	6,83
9	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	48	5,75
10	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	43	5,15
		Jumlah	835	100

Berdasarkan tabel 1.23, diketahui bahwa Sepuluh penyakit terbanyak SMF obgin pada BLUD RSIA Aceh tahun 2023 adalah sebanyak 835 kasus. Diagnosa penyakit paling banyak adalah hyperemesis gravidarum yaitu sebanyak 153 kasus (18,32 %) , selanjutnya diagnosa penyakit paling sedikit adalah unspecified acute lower respiratory infection yaitu berjumlah 43 kasus (5,15 %).

Tabel 1.24 Sepuluh penyakit terbanyak SMF Anak
pada BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

No	Kode	Penyakit	Jumlah	Persen
1	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	386	26,13
2	A49.9	Bacterial infection, unspecified	248	16,79
3	J22	Unspecified acute lower respiratory infection	172	11,65
4	J06.8	Other acute upper respiratory infections of multiple sites	116	7,85
5	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	115	7,79
6	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	111	7,52
7	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	98	6,64
8	A04.8	Other specified bacterial intestinal infections	85	5,75
9	A91	DBD	73	4,94
10	B34.9	Viral infection, unspecified	73	4,94
		Jumlah	1.477	100

Berdasarkan tabel 1.24, diketahui bahwa sepuluh penyakit terbanyak SMF anak pada BLUD RSIA Aceh tahun 2023 adalah sebanyak 1.477 kasus. diagnosa penyakit paling banyak adalah bronchopneumonia, unspecified yaitu sebanyak 386 kasus (26,13 %), selanjutnya diagnosa penyakit paling sedikit adalah viral infection, unspecified yaitu berjumlah 73 kasus (4,94 %).

Tabel 1.25 Angka Kematian Ibu (AKI)
pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

No	Penyebab Kematian	Jumlah
1	Syok Hypovolemik + Post Histerektomi + Anemia	1
TOTAL		1

Berdasarkan tabel 1.25, diketahui bahwa angka kematian ibu pada BLUD RSIA Aceh tahun 2023 berjumlah 1 orang.

Tabel 1.26 Angka Kematian Bayi (AKB)
pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

No	Penyebab Kematian	Jumlah
1	Atresia Ileum	3
2	Gagal Nafas	84
3	Atresia Esofagus non fistula	1
4	Atresia Duedenum	3
5	Respiratory failure, unspecified	10
6	Respiratory Distres Syndome	3
7	Icteric neonatrum	1
8	Doa	1
9	Respiratory Distress Ec. Neonatal Pneumonia	1
10	Anopkali	1
Total		108

Berdasarkan tabel 1.26, diketahui bahwa angka kematian bayi pada BLUD RSIA Aceh tahun 2023 adalah sebanyak 108 kasus. angka kematian bayi paling banyak adalah gagal nafas yaitu sebanyak 84 kasus.

Tabel 1.27 Angka Kematian diluar AKI dan AKB
Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2023

No	Penyebab kematian	Jumlah
1	Respiratory failure, unspecified	11
2	Dyspnoe	1
3	Doa	7
4	Edema paru akut	1
5	Cardiac arrest	7
6	CKD	1
7	DBD	1
8	Syok Hipokalemik	1
9	Penurunan Kesadaran	2
10	Syok sepsis	2
11	HT emergency	1
12	Hiponatremia	1
13	Syok Hipokalemik	1
14	Dm tipe 2	2
Jumlah		44

Berdasarkan tabel 1.27, diketahui bahwa angka kematian diluar AKI dan AKB pada BLUD RSIA Aceh tahun 2023 adalah berjumlah 44 kasus.

Grafik 1.2
Angka Kematian Bayi Berdasarkan Rujukan & Non Rujukan RSIA
Tahun 2019 s/d 2023

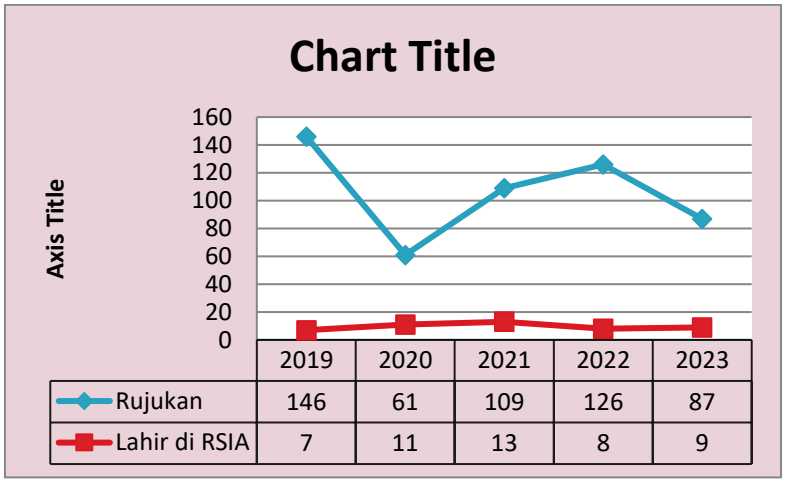

Berdasarkan grafik 1.2, diketahui bahwa angka kematian bayi berdasarkan Rujukan & non rujukan RSIA pada BLUD RSIA Aceh tahun 2019 s/d 2023. Trend angka kematian bayi 5 tahun terakhir terjadi fluktuatif.

Grafik 1.3
Angka Kematian Ibu di RSIA
Tahun 2020 s.d 2023

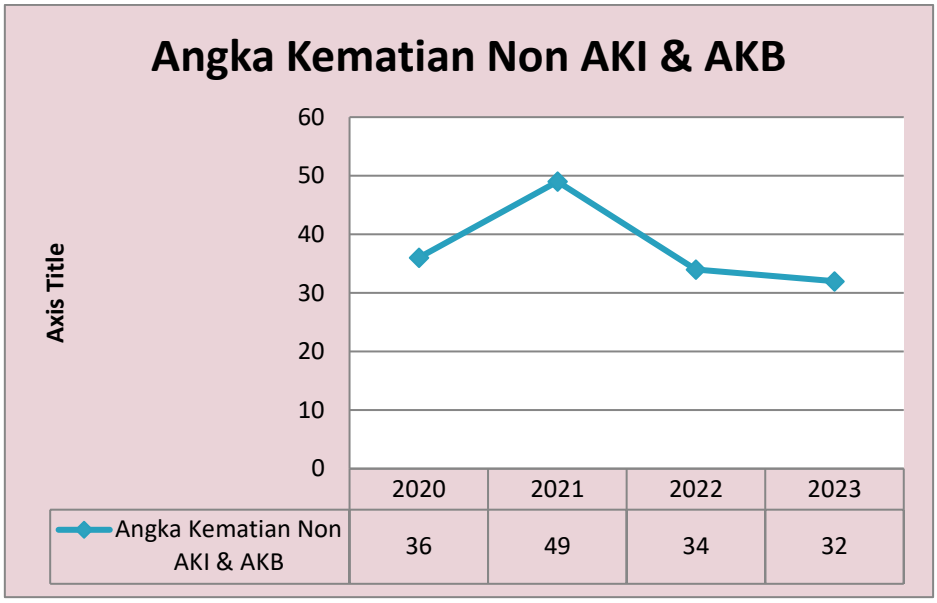

Berdasarkan grafik 1.3, diketahui bahwa angka kematian ibu pada BLUD RSIA Aceh tahun 2020 s/d 2023. Trend angka kematian ibu 4 tahun terakhir di RSIA terjadi peningkatan pada tahun 2023.